

SISTEM INFORMASI RUMAH NEGARA DI LANTAMAL

Heri Kiswanto, Syarifudin Dwi Prasetyo, Suprayitno, Arie Marbandi

*D-3 Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut,
www.sttal.ac.id*

ABSTRAK

Rumah Negara (Rumneg) yaitu bangunan yang dimiliki negara dan berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga serta menunjang pelaksanaan tugas Pejabat, Prajurit, dan Pegawai Negeri Sipil. Rumah negara merupakan barang milik negara yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sehingga merupakan bagian dari keuangan negara. Sebagai aset negara yang pemanfaatannya ditujukan untuk kepentingan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi instansi pemerintahan maka sudah sewajarnya diatur hal-hal mengenai pengadaan, penghunian, pengelolaan dan pengalihan status hak atas rumah negara tersebut, dalam peraturan perundang-undangan. Sebagaimana disebutkan dalam UU No. 4 Tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman, pemerintah dapat menyelenggarakan pembangunan perumahan untuk memenuhi kebutuhan khusus dengan tetap memperhatikan ketentuan undang-undang maka banyak instansi pemerintah telah melakukan kegiatan pengadaan rumah negara.

Dalam hal ini Pangkalan Utama TNI-AL V (LANTAMAL V) memiliki tugas pengelolaan serta pengendalian rumneg di wilayahnya. Dalam melaksanakan tugas tersebut membutuhkan informasi rumneg, yang diolah dari data rumneg. Dengan belum adanya data yang terstruktur sehingga mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan Surat Ijin Perumahan Negara (SIP), pembuatan laporan triwulan rumneg.

Berdasarkan masalah tersebut, maka dirancang sistem informasi rumah negara di Lantamal V yang dapat membantu dalam pembuatan dan pengembangan sistem informasi rumah negara di Lantamal V. Sistem informasi rumah negara Lantamal V dapat melakukan input dan update data rumneg, pembuatan sip, update sip, pembuatan laporan triwulan rumneg, pembuatan Over Booking (OVB) rumneg serta dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat bagi jajaran pimpinan Lantamal V.

Kata Kunci : *Lantamal V, Sistem Informasi Rumneg, Data Sip.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan rumah negara di TNI AL. Khususnya di Lantamal V masih menggunakan sistem lama / *paperless* dalam pengolahan data dan belum menggunakan komputerisasi. Lantamal V memiliki 12 komplek rumah negara yang tersebar di beberapa tempat di Surabaya dan luar Surabaya. Bangunan

rumah negara tersebut ada yang berupa rumah, flat dan rusunawa, dihuni anggota militer, pegawai negeri sipil (PNS) TNI AL yang berbeda-beda satuan kerja (SATKER).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Bagaimana

merancang bangun sistem informasi rumah negara di Lantamal V Surabaya.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menghasikan rancang bangun sistem informasi rumah negara di Lantamal V Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memudahkan proses pencarian data rumah negara atau penghuni rumah negara.
- b. Memudahkan proses pelaporan dan perijinan rumah negara.
- c. Memudahkan proses pengalihan rumah negara, perpanjangan SIP dan OVB.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data untuk uji coba diambil berdasarkan laporan triwulan dan tahunan tahun 2015.
- b. Tidak membahas fasilitas rumah negara.
- c. Tidak membahas inventarisasi kerusakan rumah negara.
- d. Sistem informasi terdiri dari proses pengalihan rumah negara, perpanjangan SIP, OVB, cetak SIP, laporan triwulan, laporan rumah bermasalah dan rekapitulasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penjelasan Secara Teoritis Variabel Penelitian

Penelitian dengan judul rancang bangun sistem informasi rumah negara di Lantamal V Surabaya mempunyai hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi rumah negara di Lantamal V ini memudahkan dalam pendataan aset negara/rumah negara, mempercepat proses peminjaman dan pengembalian aset negara

2.2 Pengertian Rumah Negara

Rumah negara di lingkungan Kementerian Pertahanan (Kemhan) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) disebut rumah negara yaitu bangunan yang dimiliki negara dan berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga serta menunjang pelaksanaan tugas Pejabat, Prajurit, dan Pegawai Negeri Sipil.

Rumah negara memiliki status golongan rumah negara yang diatur dalam PP No. 40 Tahun 1994 tentang rumah negara, yaitu :

- a. Rumah negara golongan I, adalah rumah negara yang dipergunakan bagi pemegang jabatan tertentu dan karena sifat jabatannya harus bertempat tinggal di rumah tersebut, serta hak penghuniannya terbatas selama pejabat yang bersangkutan masih memegang jabatan tertentu tersebut. Rumah negara yang memiliki fungsi secara langsung melayani atau terletak dalam lingkungan suatu instansi, rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi, pelabuhan dan laboratorium, ditetapkan sebagai rumah golongan ini. Rumah negara golongan ini juga dapat disebut sebagai rumah jabatan.
- b. Rumah negara golongan II, adalah rumah negara yang mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu instansi dan hanya disediakan untuk didiami oleh pegawai negeri dan apabila telah berhenti atau pensiun rumah dikembalikan kepada Negara. Rumah negara golongan ini juga dapat disebut sebagai rumah instansi.
- c. Rumah negara golongan III, adalah rumah negara yang tidak termasuk golongan I dan golongan II yang dapat dijual kepada penghuninya.
- d. Apabila penghuni tidak lagi memegang jabatan, berhenti karena pensiun, diberhentikan dengan atau tidak dengan hormat tanpa menerima hak pensiun, meninggal dunia, mutasi ke daerah atau instansi, berhenti atas kemauan sendiri, melanggar larangan penghunian rumah negara, wajib mengosongkan rumah negara yang dihuninya selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) bulan sejak tidak lagi

memegang jabatan tersebut atau sejak surat izin penghunian dicabut.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan berketergantungan membentuk satu kesatuan, berfungsi untuk melakukan pengolahan data, mengumpulkan, pemrosesan dan menyebarkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Analisa sistem merupakan tahap yang paling penting dari suatu tahap pemrograman karena merupakan tahap awal untuk mengevaluasi permasalahan yang terjadi serta kendala yang dihadapi. Analisa yang efektif memudahkan penyusunan rencana yang baik di tahap berikutnya.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada karya tugas akhir ini yaitu penelitian terapan (*applied research, practical research*) yang berarti penelitian yang dapat digunakan memecahkan masalah. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi masalah-masalah praktis sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, baik secara individu maupun kelompok.

3.2 Jalannya Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam jalannya penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan studi, baik studi pustaka dan studi lapangan.
- b. Mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian.
- c. Pengumpulan dan pengolahan data.
- d. Analisa dan perancangan sistem.
- e. Implementasi sistem.
- f. Evaluasi sistem.

Dalam proses perancangan dan pembuatan sistem informasi rumah negara ini diperlukan alat dan bahan untuk menunjang pembuatannya.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk tahapan analisis kebutuhan dan pengujian yaitu dengan observasi dan wawancara sedangkan

tahap pengolahan data, dimana data-data yang sudah terkumpul diolah untuk dapat menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi user. Langkah yang perlu diperhatikan dalam pengolahan data yaitu penyusunan data dan klasifikasi data.

3.3 Definisi Operasional.

Definisi Operasional adalah perumusan dalam bentuk deskripsi terhadap suatu objek yang beroperasi yakni tentang apa yang dilakukan serta ciri dinamis objek tersebut. Definisi Operasional penelitian sistem ini yaitu sistem informasi rumah negara dengan proses pengalihan rumah negara, membuat SIP, perpanjangan SIP, laporan triwulan, laporan rumah bermasalah dan rekapitulasi rumah negara dengan cara komputerisasi.

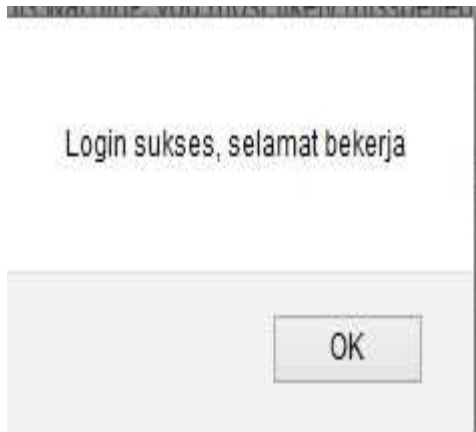
4. PERANCANGAN, IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem.

System flow merupakan deskripsi secara grafik dari urutan prosedur-prosedur yang terkombinasi dan membentuk suatu sistem. *System flow* juga dapat diartikan sebagai bagan yang menunjukkan alur kerja dalam suatu sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari pada sebuah sistem.

Pada penelitian ini *system flow* menggambarkan sistem informasi rumah negara Lantamal V Surabaya yang dibuat secara komputerisasi, dimana data personel dikelola dan disimpan menjadi basis data penghuni rumah negara Lantamal V Surabaya yang selanjutnya digunakan untuk pengalihan rumah negara, perpanjangan SIP, laporan triwulan rumah negara, rumah negara yang belum mendapat SIP, rumah negara yang bermasalah, rekapitulasi penghuni rumah negara, *Over Booking* (OVB)/pengalihan rumah negara dan



Gambar 6 Jendela Pesan Sukses Login.



Gambar 7 Jendela Pesan Gagal Login.



Gambar 8 Form Menu Utama.

Menu penghuni berisi dua sub menu yang berfungsi untuk

menjalankan *form* program yang berkaitan dengan pemeliharaan data personel penghuni rumah negara. *Form* pemeliharaan data tersebut yaitu data personel dan data keluarga.



Gambar 9 Form Personel.

Proses pertama di dalam *form* personel yaitu pengguna diminta untuk mencari nama personel yang ada di daftar personel, jika data personel tidak ditemukan maka pengguna dapat mencari data personel berdasar *input* NRP di kolom pencarian

4.3 Pengujian Sistem

Pengujian Sistem informasi rumah negara di Lantamal V Surabaya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan sistem yang telah dibangun dalam melakukan beberapa proses. Pengujian yang dilakukan terhadap sistem ini antara lain meliputi proses *login*, penghuni (data personel dan data keluarga), rumah negara (data rumah negara dan data kompleks), SIP (data pengalihan, data perpanjangan dan data SIP), laporan (cetak laporan triwulan, cetak laporan rumah bermasalah, cetak laporan OVB dan cetak laporan rekapitulasi), pengaturan (data pejabat dan data *user*), proses pencarian data dan *logout*.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan implementasi sistem dapat diuraikan hasil dan pembahasan yang terdiri proses pengelolaan data, transaksi dan pelaporan.

5.1 Proses Pengelolaan Data

Proses pengelolaan data pada sistem informasi rumah negara di Lantamal V Surabaya merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi untuk memudahkan pihak Disminpers Lantamal V Surabaya dalam pengelolaan rumah negara.

Sistem informasi rumah negara memiliki proses pengelolaan data yaitu data penghuni, data rumah negara, data pejabat dan *user*.

Pada hasil proses pengolahan data dapat disimpulkan bahwa program aplikasi sistem informasi rumah negara bermanfaat untuk meminimalkan kebutuhan dari tenaga manusia untuk pengolahan data rumah negara. Hal ini tentu dikarenakan pekerjaan yang sudah dapat dilakukan secara otomatis oleh program aplikasi.

Keuntungan lainnya dalam menggunakan program aplikasi ini adalah kemampuan program dalam memproses data yang lebih besar dan akurat serta memiliki kecepatan yang lebih baik dan dapat dilakukan secara otomatis.

5.2 Proses Transaksi

Proses transaksi adalah bentuk sistem informasi yang berfungsi merekam semua aktivitas/kejadian di dalam proses, meliputi mencatat data, memproses data dan menghasilkan informasi. Sistem informasi rumah negara memiliki proses transaksi yaitu SIP.

Berdasarkan hasil proses transaksi dapat disimpulkan bahwa program aplikasi sistem informasi rumah negara bermanfaat untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat meningkatkan kinerja Disminpers Lantamal V Surabaya karena program aplikasi menyimpan setiap proses transaksi yang terjadi.

5.3 Proses Pelaporan

Proses pelaporan adalah manajemen mengumpulkan data untuk kemudian diproses untuk menghasilkan informasi atau laporan yang diperlukan dalam menentukan perencanaan dan mengambil keputusan. Sistem informasi rumah negara memiliki proses pelaporan yaitu laporan.

Pada hasil pengujian proses pelaporan dapat disimpulkan bahwa program aplikasi sistem informasi rumah negara mempermudah pengguna dalam pembuatan laporan rumah negara.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Program aplikasi sistem informasi rumah negara di Lantamal V sangat membantu Disminpers Lantamal V dalam mengelola rumah negara karena dapat melakukan cetak SIP, cetak laporan triwulan, cetak rekapitulasi penghuni rumah negara, cetak OVB, cetak personel non aktif, cetak SIP habis masa berlaku, cetak penghuni yang menempati rumah negara lebih dari satu dengan cepat.

b. Program aplikasi sistem informasi rumah negara di Lantamal V membantu Komandan mengetahui data rumah negara dengan cepat dan akurat guna memberikan kebijakan.

c. Program aplikasi sistem informasi rumah negara di Lantamal V juga mempermudah penghuni untuk peralihan rumah negara, pembuatan SIP dan perpanjangan SIP.

6.2 Saran.

Saran pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

- a. Pada sistem dapat dibuat secara online.
- b. Pada sistem dapat ditambahkan program aplikasi sms gateway untuk pemberitahuan masa aktif SIP yang akan segera habis.
- c. Dapat di tambahkan lokasi google maps untuk mengetahui lokasi rumah negara yang di inginkan.
- d. Dapat di tambahkan dengan rumah dan foto rumah negara.

an/jenisjenis-penelitian/ (Diakses tanggal 11-08-2016 05:10 WIB).

Keputusan Menteri Keuangan. (1992).

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Pemukiman. Jakarta

Peraturan Pemerintah. (1994).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor 40 Tahun 1994 tentang Rumah Negara. Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Indrajit (2001:2), Pengertian system, <http://www.pengertianahli.com/2013/08/pengertian-sistem-menurut-para-ahli.html> (Diakses pada tanggal 20-07-2016, 20:00 WIB).

Edhy, Sutanta, (2004), *Sistem Basis Data*, Yogyakarta. Graha Ilmu. Nugorho, Bunafit, (2007), "*Panduan Lengkap Menguasai Perintah SQL*", PT TransMedia, Yogyakarta.

O'Brien (2005), <https://raidyadwiky.wordpress.com/2014/03/25/o-briensistem-informasi-manajemen/> (Diakses tanggal 21-07-2016, 09:00 WIB).

Satzinger et al (2009), <https://ecatatan.wordpress.com/2012/12/14/softwaredevelopmentlife-cycle-sdlc/> (Diakses tanggal 25-07-2016, 10:35 WIB).

Roger S. Pressman (2001) *Software Engineering: Seventh Edition*, sisfo08.blog.com/2011/10/waterfall-menurut-roger/ (Diakses tanggal 25-07-2016, 12:10 WIB).

Jogijanto (2009), <http://atomaslaia.blogspot.co.id/2010/12/analisis-danperancangan-sistem.html> (Diakses tanggal 09-08-2016, 12:34 WIB).

Sukmadinata (2005), <https://shendud.wordpress.com/pendidik>